

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak pernah dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan akan menjadi semacam bekal untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih baik dan kompetitif. Pendidikan adalah proses pemberian pengajaran dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik (Lubis, 2017). Pendidikan dapat ditentukan oleh produk dan proses yang digunakan jika pengalaman pendidikan belajar dapat memotivasi siswa untuk mencapai pembelajaran bermakna, dan proses pembelajaran. pendidikan merupakan satu hal yang bersifat dinamis, artinya pendidikan perlu menyesuaikan dengan zaman, keadaan, dan sistem pendidikan yang digunakan. Saat ini dalam usaha memulihkan kembali pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi, Kemendikbud mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar.

Menurut Lengkana & Sofa (2017) siswa adalah pribadi yang memiliki keunikan dan karakteristik berbeda. Dalam dunia pendidikan, perbedaan karakter tersebut bukan suatu hal yang asing bagi pengajar maupun siswa. Sekolah tempat dilaksanakan proses belajar dan mengajar, minat dan bakat yang berbeda, untuk mendapatkan ilmu baru yang belum didapatkan di lingkungan sekitarnya. Melihat pembelajaran saat ini, perlu disadari bahwa siswa tidak hanya perlu memiliki keterampilan pada bidang akademik saja, akan tetapi siswa juga dituntut menguasai keterampilan yaitu berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Menurut Desyandri & Nirmayati, (2020) hasil belajar merupakan suatu pencapaian dari pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Minat secara umum merupakan gambaran yang muncul dari kesadaran diri oleh seseorang, sesudah melakukan suatu yang dilakukan yang berperan sebagai kekuatan yang mendorong siswa dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam pembelajaran akan memfokuskan dan terus tekun untuk belajar, berbeda dengan peserta didik yang hanya menerima pembelajaran dan tidak

memiliki minat dalam pembelajaran pasti tidak tekun dalam belajar karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya. Maka peneliti menggunakan hasil belajar psikomotorik pada siswa sekolah dasar dalam pendidikan jasmani dan tidak menggunakan penilaian kognitif dan afektif dikarenakan ingin mengetahui perkembangan yang berkaitan dengan keterampilan individu dari hasil belajar tersebut.

Menurut Frimansyah (2022) minat belajar merupakan permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik terutama pada siswa baik disekolah maupun di rumah, karena minat memiliki suatu keadaan psikologis yang dapat dengan cepat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Mempelajari suatu hal dengan minat yang tinggi dapat menghasilkan hasil yang baik dan memuaskan. Sebaliknya jika tidak mempunyai minat yang tinggi maka harapan untuk mencapai suatu target keberhasilan pun sulit untuk dicapai meski kesadaran siswa untuk belajar dan mengikuti proses belajar dirasa menurun, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, itu dikarenakan siswa tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut, semangat siswa akan menurun bahkan tidak ada bila mereka mengikuti proses belajar yang dirasa tidak diminati olehnya. Dalam hal ini minat adalah suatu kegiatan tertentu akan dapat membantu lancar suatu pembelajaran jika apa yang diminatinya berhubungan dengan suatu materi pelajaran tertentu.

Pembelajaran berdiferensiasi mulai dikenal di Indonesia sejak adanya program pendidikan guru penggerak yang pertama kali di selenggarakan pada tahun 2020, pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar di mana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing - masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Pembelajaran diferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan Jasmani adalah sebuah metode pembelajaran yang menyesuaikan pengajaran dengan tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya menyesuaikan kebutuhan siswa (Kristiani et al., 2021).

Menurut Adisjam & Saparia (2023) menyediakan berbagai pilihan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa dengan menyediakan pembelajaran yang lebih intensif atau pembelajaran yang lebih sulit, atau dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan jasmani setiap peserta didik memiliki perbedaan yang mendasar yang tidak dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini hanya ada perbedaan itu sendiri yang ditunjukkan dengan pemahaman yang berbeda sehingga karakteristik dapat dibedakan pada pemahaman kategori tinggi, sedang, dan rendah. Ada tiga aspek sebagai kebutuhan belajar siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi di antaranya : 1) kesiapan belajar, yaitu siswa siap dengan materi baru untuk menghadapi pembelajaran baru yang datang, 2) minat belajar yaitu siswa memiliki motivasi secara pribadi dalam mendorong keinginan untuk belajar, 3) profil belajar siswa terkait dengan faktor bahasa, kesehatan, budaya, lingkungan dan keluarga (Tomlinson, 2017).

Menurut Rosdiana (2012) aktivitas pendidikan jasmani adalah setiap aktivitas yang mengandung sifat atau ciri permainan dan melibatkan unsur perjuangan mengendalikan diri sendiri atau orang lain atau konfrontasi dengan faktor alam. Sehingga ketika anak bermain atau diberi permainan dalam rangka pelajaran pendidikan jasmani, maka anak akan melakukan permainan itu dengan rasa senang. Karena rasa senang inilah maka anak akan mengungkapkan keadaan pribadinya yang asli pada saat mereka bermain, baik itu berupa watak asli, maupun kebiasaan yang telah membentuk kepribadiannya.

Menurut Nugraha (2015) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuannya. Tujuan pendidikan jasmani meliputi: afektif, kognitif, dan psikomotor pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi pada pengembangan individu melalui media aktivitas fisik gerakan alami manusia. Dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan urutan yang direncanakan dan dirancang dari pengalaman belajar untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku masing-masing anak.

Menurut Winkel (1989) taksonomi bloom ini terdapat tiga klasifikasi sasaran atau tujuan pendidikan yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan yang terakhir ranah psikomotor dan setiap ranah ini dipisahkan kembali ke bagian yang lebih rinci sesuai dengan penilaian. Untuk hasil belajar menggunakan penilaian psikomotorik tidak sampai menggunakan penilaian kognitif dan afektif agar peneliti lebih terarah mencapai tujuan penelitian maka muncul batasan masalah yaitu ingin memfokuskan psikomotorik siswa sekolah dasar melalui pencapaiannya keterampilan berhubungan dengan kemampuan gerak atau keterampilan siswa pengalaman menjadi penilaian untuk pengembangan motorik siswa dengan 3 aspek kognitif, asosiasi, dan otomatisasi penilaian dari hasil belajar psikomotorik. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk belajar dengan orang lain yang memiliki tingkat kemahiran yang sama dikarenakan psikomotorik, model pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan pembelajaran berdiferensiasi dengan memberikan pengelompokan sesuai dengan kemampuan peserta didik sangat membantu peserta didik untuk lebih tertarik dan bisa termotivasi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pendidikan jasmani.

Hal-hal yang melatar belakangi permasalahan penelitian ini maka untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Aktivitas Pendidikan Jasmani terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan pada latar belakang yang diuraikan penelitian maka rumusan dalam penelitian ini yaitu: apakah pembelajaran berdiferensiasi dalam aktivitas pendidikan jasmani sekolah dasar berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar psikomotorik peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu pekerjaan akan bermakna bahkan akan menghasilkan sesuatu yang berarti apabila dilakukan dengan tujuan yang jelas. Bertolak pada pernyataan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: Mendeskripsikan minat

dan hasil belajar psikomotorik siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi dalam aktivitas pendidikan jasmani sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Seperti yang sudah penulis paparkan pada tujuan penelitian, maka manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat dari Segi Teoritis

Menambah Manfaat dari penelitian ini yaitu peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengetahui tentang pembelajaran berdiferensiasi pendidikan jasmani siswa sekolah dasar.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan petunjuk dalam kebijakan ini untuk pengembangan diri peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi anak dan memberikan minat dalam aktivitas pendidikan jasmani dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi agar peserta didik dapat memilih sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka masing-masing agar pembelajaran berjalan baik dan menjadikan mereka tidak terbebani dan merasa gagal dalam pelaksanaan pengalaman pembelajaran.

3. Manfaat dari Segi Praktik

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian minat dan hasil belajar pembelajaran berdiferensiasi sehingga peneliti memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan program kurikulum yang ada. Secara praktis dalam penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat antara lain:

a. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan teori yang sudah di dapat di bangku perkuliahan untuk bisa diterapkan ketika di lapangan ketika mengajar dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih

gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

b. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi program studi, khususnya kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian yang didapat hasil dari penelitian ini.

c. Bagi Guru

Sebagai referensi guru untuk pengetahuan tambahan dan instrumen pengukuran kemampuan anak pada perkembangan motorik peserta didik sebagai pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menjadi hal yang membawa dampak positif bagi pemahaman materi serta kemampuan tentang pembelajaran berdiferensiasi pendidikan jasmani sekolah dasar.

4. Manfaat dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan jasmani. Sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga formal dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi yang mana isinya menyajikan urutan bab dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari tiga bab, yaitu:

I. Pendahuluan

Membahas mengenai pendahuluan yang berisikan mengenai: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

II. Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian teoritis yang akan memaparkan mengenai:

- a. Minat Belajar (pengertian minat belajar, minat belajar pendidikan jasmani, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, ciri-ciri minat siswa)
- b. Hasil Belajar Siswa (pengertian hasil belajar siswa, hasil belajar pendidikan jasmani, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ciri-ciri hasil belajar siswa)
- c. Pembelajaran Berdiferensiasi (strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran berdiferensiasi)
- d. Aktivitas Pendidikan Jasmani (pengertian aktivitas pendidikan jasmani)

III. Metode Penelitian

Membahas mengenai metode penelitian yang akan membahas secara terperinci mengenai: desain penelitian, partisipan, subjek populasi/sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

IV. Hasil Penelitian

Membahas data penelitian di lapangan dan dianalisis hasil penelitian di lapangan. Pembahasan hasil penelitian dianalisis dengan teori yang digunakan Bab Kajian Pustaka, Bab empat berisi tentang hasil dari permasalahan yang diangkat penelitian.

V. Kesimpulan dan Saran

Bagian dalam menyajikan hasil penelitian dalam hasil temuan penelitian. Pada bagian ini menyajikan saran yang ditulis setelah hasil penelitian, yang di dalam semua pihak, atau peneliti berikutnya yang ingin berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.